

KATALOG: 7201001.18

ISSN 2656-4521



**STATISTIK NILAI
TUKAR PETANI
PROVINSI LAMPUNG
2023
VOLUME 9, 2024**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Katalog: 7201001.18

ISSN 2656-4521

**STATISTIK NILAI
TUKAR PETANI
PROVINSI LAMPUNG
2023**

VOLUME 9, 2024

<https://lampungbps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung 2023

VOLUME 9, 2024

Katalog: 7201001.18
ISSN: 2656-4521
Nomor Publikasi: 18000.24002

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman: xiv+52 halaman

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Pembuat Kover:
Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Sumber Ilustrasi:
Canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

ISSN 2656-4521

TIM PENYUSUN
Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung 2023
Volume 9, 2024

Pengarah:

Atas Perlindungan Lubis, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab:

Muhammad Ilham Salam SST, M.Stat

Penyunting:

Andrawina Susanto, S.Si.

Penulis dan Pengolah Data:

Andrawina Susanto, S.Si.

Desain dan Tata Letak Layout:

Angelina Ayu Beto

KATA PENGANTAR

Publikasi statistik nilai tukar petani Provinsi Lampung tahun 2023 merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

Publikasi ini disusun berdasarkan hasil pengolahan survei harga konsumen perdesaan dan survei harga produsen perdesaan (produsen pertanian) di 13 kabupaten di Provinsi Lampung tahun 2023. Dalam publikasi ini disajikan data Nilai Tukar Petani (NTP) dari lima subsektor pertanian dan NTP gabungan Provinsi Lampung. Selain menyajikan data NTP, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi dan metodologi yang digunakan dalam penyusunan NTP. Dengan demikian para pengguna data NTP dapat lebih memahami proses penghitungan NTP sebagai indikator pengukur kemampuan nilai tukar hasil produksi pertanian terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga dan biaya usaha tani.

Bandar Lampung, Februari 2024

Kepala BPS Provinsi Lampung



Atas Parlindungan Lubis

DAFTAR ISI
Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Lampung 2023
Volume 9, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Arti Angka NTP	4
1.3 Kegunaan	4
1.4 Ruang Lingkup.....	5
METODOLOGI.....	7
2.1 Konsep dan Definisi.....	9
2.2 Dokumen yang Digunakan.....	11
2.3 Dasar Pemilihan Sampel	12
2.4 Tahun Dasar	18
ULASAN RINGKAS.....	21
3.1 Nilai Tukar Petani (NTP).....	23
3.2 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	25
3.3 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).....	28
DAFTAR PUSTAKA	33
DAFTAR LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Jumlah Sampel Kecamatan Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian 13
Tabel 3.1	Rata-rata Indeks It, Ib, IBPPBM, NTP, dan NTUP Provinsi Lampung (2018=100), 2021–2023 24
Tabel 3.2	Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung Menurut Subsektor Pertanian (2018=100), 2021–2023 25
Tabel 3.3	Rata-rata Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Provinsi Lampung Menurut Subsektor Pertanian (2018=100), 2021–2023 26
Tabel 3.4	Rata-rata Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Petani Provinsi Lampung Menurut Subsektor Pertanian (2018=100), 2021–2023 30
Tabel 3.5	Rata-rata Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung Menurut Komponen Penyusun (2018=100), 2022 dan 2023..... 31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Petani Provinsi Lampung (2018=100), 2023.....	23
Gambar 3.2 Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung (2018=100), 2022 dan 2023	26
Gambar 3.3 Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung Menurut Subsektor Pertanian, (2018=100), 2023	27
Gambar 3.4 Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung Menurut Kelompok Komoditas (2018=100), 2023	29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung (2018=100), 2023	37
Lampiran 2 NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Lampung (2018=100), 2023	39
Lampiran 3 NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Lampung (2018=100), 2023	41
Lampiran 4 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Lampung (2018=100), 2023	43
Lampiran 5 NTP Subsektor Peternakan Provinsi Lampung (2018=100), 2023	45
Lampiran 6 NTP Subsektor Perikanan Provinsi Lampung (2018=100), 2023	47
Lampiran 7 NTP Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Lampung (2018=100), 2023	49
Lampiran 8 NTP Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Lampung (2018=100), 2023	51

PENDAHULUAN

<https://kebangung.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan strategis pembangunan adalah terwujudnya percepatan pemulihan ekonomi dan peningkatan produktivitas melalui pengembangan ekonomi kerakyatan serta penguatan unit-unit usaha dan lembaga-lembaga ekonomi. Program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan ekonomi kerakyatan, sehingga terwujud suatu sistem ekonomi yang tidak hanya bertumpu pada mekanisme pasar saja, namun juga mengacu kepada Pasal 33 UUD 1945 yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan.

Salah satu kegiatan ekonomi kerakyatan yang patut mendapat perhatian adalah kegiatan yang tercakup dalam sektor pertanian. Dikutip dari BRS pertumbuhan ekonomi Lampung Triwulan III-2023, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Provinsi Lampung merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu 28,30 persen pada tahun 2023. Selain itu, jumlah tenaga kerja yang terserap dalam sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan juga besar, yaitu mencapai 42,32 persen. (BRS Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Agustus 2023).

Untuk melihat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, selain data tentang pertumbuhan ekonomi diperlukan pula data pendukung disektor pertanian. Ukuran ini disajikan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian pemerintah sebagai dasar pengambil kebijakan. Salah satu pendekatannya adalah dengan Nilai Tukar Petani (NTP). NTP adalah rasio indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsepsional, NTP mengukur kemampuan tukar komoditas produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani dan keperluan mereka dalam menghasilkan produk pertanian.

Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) adalah rasio indeks harga yang diterima petani dengan indeks biaya produksi petani yang dinyatakan dalam persentase. NTUP mengukur

kemampuan tukar komoditas produk pertanian yang dihasilkan petani dengan biaya produksinya tanpa memperhitungkan barang atau jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani.

Hasil penghitungan NTP dan NTUP disajikan dalam bentuk berita resmi statistik nilai tukar petani yang diterbitkan setiap bulan dan publikasi statistik nilai tukar petani Provinsi Lampung diterbitkan tahunan.

1.2 Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu :

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami kenaikan dalam hal perdagangan, ketika tingkat rata-rata harga yang diterima mengalami kenaikan lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika tingkat rata-rata harga yang diterima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.
2. $NTP = 100$, berarti petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan rata-rata harga yang diterima oleh petani sama dengan perubahan rata-rata harga yang dibayar oleh petani terhadap tahun dasar.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami mengalami penurunan dalam hal perdagangan, ketika tingkat rata-rata harga yang mereka bayar mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang diterima terhadap tahun dasar atau ketika tingkat rata-rata harga dibayar mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat rata-rata harga yang diterima terhadap tahun dasar.

1.3 Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain :

1. Indeks harga yang diterima petani (I_t) dapat menggambarkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB)/ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
2. Pada kelompok indeks harga yang dibayar petani (I_b), Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) menunjukkan fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang

merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal menunjukkan fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi komoditas pertanian.

3. Dari Nilai Tukar Petani (NTP) dapat diketahui apakah peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan petani dapat dikompensasi dengan penambahan pendapatan petani dari hasil produksinya. Dengan kata lain, NTP menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan biaya produksi dan barang/jasa yang dikonsumsi.

1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Penghitungan NTP meliputi 34 provinsi di Indonesia. Khusus Provinsi DKI Jakarta, NTP hanya dihitung untuk subsektor perikanan.

METODOLOGI

<https://kampung.bps.go.id>

METODOLOGI

2.1 Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

1. Petani

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan, dan kehutanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2. Harga Produsen

Harga produsen adalah harga produksi dari petani sebelum memasukkan biaya pengepakan dan transportasi ke dalam harga penjualannya atau dengan kata lain harga di ladang atau sawah setelah pemetikan (*farm gate*). Harga yang dicakup adalah harga transaksi dengan sistem penjualan umum atau tebasan, sedangkan penjualan dengan sistem ijon tidak dicatat karena tidak mewakili harga yang sebenarnya.

3. Harga Konsumen Perdesaan

Harga konsumen perdesaan adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen langsung) dengan satuan eceran, sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat dan dikonversikan ke satuan standar.

4. Nilai Konsumsi

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditas merupakan perkalian harga komoditas dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi. Dalam penghitungan indeks ada 2 jenis nilai konsumsi, yang pertama adalah nilai konsumsi dasar (PoQo) yang diperoleh dari hasil survei nilai tukar petani, yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi, yang kedua adalah nilai konsumsi pada bulan berjalan (PnQo) yang

diperoleh dengan jalan mengalikan harga bulan berjalan dengan kuantitas konsumsi pada tahun dasar. Didalam penghitungannya dilakukan secara bertahap dengan jalan menggunakan Relatif Harga (RH).

5. Relatif Harga (RH)

RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditas pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode waktu sebelumnya. Data harga perkomoditas diperoleh dari pemantauan harga konsumen perdesaan dan harga produsen di kecamatan dan digunakan untuk menghitung RH komoditas kecamatan.

6. Paket Komoditas

Paket komoditas adalah sekumpulan jenis barang/jasa yang dipantau harganya untuk penghitungan NTP. Paket komoditas yang digunakan untuk penghitungan NTP Lampung tahun 2023 merupakan hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) Provinsi Lampung tahun dasar 2018, yang dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok komoditas, yaitu:

- (1). Kelompok komoditas yang digunakan untuk menghitung indeks harga yang dibayar petani (I_b), terdiri dari 2 (dua) subkelompok, yaitu :
 - a. Konsumsi rumah tangga
 - b. Biaya produksi dan pembentukan barang modal
- (2). Kelompok komoditas yang digunakan untuk menghitung indeks harga yang diterima petani (I_t), terdiri dari 6 (enam) subkelompok, yaitu :
 - a. Tanaman pangan
 - b. Tanaman hortikultura
 - c. Tanaman perkebunan rakyat
 - d. Peternakan
 - e. Perikanan
 - f. Kehutanan

7. Diagram timbang

Diagram timbang adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi/produksi komoditas terhadap total pengeluaran/produksi rumah tangga petani. Diagram timbang tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumah tangga petani dan pola produksi (potensi usaha tani) di suatu daerah.

8. Indeks Harga yang Diterima Petani (I_t)

I_t dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini juga digunakan sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik Bruto (PDB)/Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.

9. Indeks yang Dibayar Petani (I_b)

I_b dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga komoditas/jasa yang dikonsumsi oleh petani serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

2.2 Dokumen yang Digunakan

Pengumpulan data harga produsen dan konsumen perdesaan dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan Daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, dan HD-6.

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga kebutuhan rumah tangga petani untuk kelompok makanan di perdesaan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada responden harga transaksi antara penjual dengan pembeli untuk tiap-tiap jenis barang makanan yang diecerkan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 atau pada hari-hari pasaran yang terdekat dengan tanggal tersebut.
2. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga kebutuhan rumah tangga petani untuk kelompok non makanan (konstruksi, jasa, dan transportasi) di perdesaan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada responden harga transaksi antara penjual dengan pembeli untuk tiap-tiap jenis barang non makanan yang diecerkan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 atau pada hari-hari pasaran yang terdekat dengan tanggal tersebut.
3. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga kebutuhan rumah tangga petani untuk kelompok non makanan (aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya) di perdesaan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada responden harga transaksi antara penjual dengan pembeli untuk tiap-tiap jenis barang non makanan yang diecerkan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 atau pada hari-hari pasaran yang terdekat dengan tanggal tersebut.
4. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman

- pangan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.
5. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor hortikultura. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.
 6. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.
 7. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor peternakan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1s/d15 bulan pencacahan.
 8. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan tangkap. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.
 9. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan budidaya. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.
 10. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat harga komoditas yang diproduksi petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor kehutanan. Pencacahan dilakukan dengan menanyakan kepada petani harga per unit dari hasil produksi yang dijual dari tanggal 1 s/d 15 bulan pencacahan.

2.3 Dasar Pemilihan Sampel

2.3.1 Pemilihan Kecamatan

Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen pertanian didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, pada setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara *purposive*, kecuali provinsi di Jawa yang mencakup seluruh kabupaten.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Tabel 2.1
Jumlah Sampel Kecamatan Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian

No.	Kabupaten	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2	HD-6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Lampung Barat	1	1	1	1	3	1	1	0	0	2
2	Tanggamus	1	1	1	4	3	3	3	4	3	1
3	Lampung Selatan	4	4	4	5	5	5	4	5	4	1
4	Lampung Timur	2	2	2	4	2	5	3	3	4	1
5	Lampung Tengah	2	2	2	6	6	2	2	0	2	1
6	Lampung Utara	4	4	4	3	2	3	2	0	2	1
7	Way Kanan	2	2	2	2	2	3	2	0	0	0
8	Tulang Bawang	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1
9	Pesawaran	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1
10	Pringsewu	1	1	1	2	2	1	2	0	2	0
11	Mesuji	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
12	Tulang Bawang Barat	2	2	2	2	2	2	1	0	0	0
13	Pesisir Barat	1	1	1	1	0	0	1	3	0	2

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual produksi bervariasi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

2.3.2 Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* di kecamatan perdesaan (*rural*) terpilih, yang memenuhi kriteria:

1. Paling besar di kecamatan tersebut.
2. Menjual beraneka ragam kebutuhan sehari-hari.
3. Masyarakat lebih banyak berbelanja di pasar tersebut.
4. Kontinuitas pencacahan harga barang dan jasa harus dapat dipertahankan.

2.3.3 Penghitungan Indeks

Rumus yang digunakan dalam penghitungan I_t dan I_b adalah formula indeks Modified Laspeyres yaitu :

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}} P_{(t-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan:

- I_t = Indeks harga bulan ke t baik I_t maupun I_b
 P_{ti} = Harga bulan ke t untuk barang ke i
 $P_{(t-1)i}$ = Harga bulan ke (t-1) untuk barang ke i
 $P_{ti} / P_{(t-1)i}$ = Relatif harga bulan ke-t untuk jenis barang ke-i
 P_{oi} = Harga pada tahun dasar untuk barang ke i
 Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar untuk barang ke i
 m = Banyaknya barang yang tercakup dalam paket komoditas

Formula untuk penghitungan NTP yaitu:

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

- NTP = Nilai Tukar Petani
 I_t = Indeks harga yang diterima petani
 I_b = Indeks harga yang dibayar petani

2.3.4 Diagram Timbang

Penghitungan Indeks Laspeyers yang dikembangkan dalam menghasilkan NTP memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.

a. Indeks Harga yang Diterima Petani (I_t)

Penimbang yang digunakan untuk I_t adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

- Kuantitas Produksi Tiap Jenis Komoditas

Data kuantitas produksi untuk subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan BPS, Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan BPS, disamping data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

- Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2018 diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT) NTP tahun 2018 pencacahan daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, dan HD-6.

- Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase MS adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil SPDT NTP tahun 2018.

b. Indeks Harga yang Dibayar Petani (I_b)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

- **Kelompok Konsumsi Rumah Tangga**

Sumber data diperoleh dari hasil SPDT mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk subkelompok makanan, karena data SPDT khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52,14 minggu), sementara untuk kelompok non makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12.

Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPDT digunakan sebagai rincian komoditas pada Daftar HKD-1, Daftar HKD-2.1, dan Daftar HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

- **Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)**

- Subkelompok biaya produksi, upah, dan lainnya.

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibayar petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri).

Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan survei struktur ongkos pertanian.

- Subkelompok penambahan barang modal

Jenis barang yang dicakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan survei khusus pendapatan nasional dan tabel input output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang subkelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

2.3.5 Klasifikasi Indeks

NTP merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani (I_t) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (I_b).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (I_t)

- a. Indeks subsektor tanaman pangan:
 - Indeks kelompok tanaman padi
 - Indeks kelompok tanaman palawija
- b. Indeks subsektor tanaman hortikultura:
 - Indeks kelompok tanaman sayur-sayuran
 - Indeks kelompok tanaman buah-buahan
 - Indeks kelompok tanaman obat-obatan
- c. Indeks subsektor tanaman perkebunan rakyat
 - Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat
- d. Indeks subsektor peternakan
 - Indeks kelompok ternak besar
 - Indeks kelompok ternak kecil
 - Indeks kelompok unggas
 - Indeks kelompok hasil ternak
- e. Indeks subsektor perikanan
 - Indeks kelompok penangkapan
 - Indeks kelompok budidaya

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (I_b)

- a. Indeks kelompok konsumsi rumah tangga
 - Indeks subkelompok bahan makanan
 - Indeks subkelompok makanan jadi
 - Indeks subkelompok perumahan
 - Indeks subkelompok sandang
 - Indeks subkelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga
 - Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi

b. Indeks kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:

- Indeks subkelompok bibit
- Indeks subkelompok pupuk dan obat-obatan
- Indeks subkelompok transportasi
- Indeks subkelompok sewa, pajak, dan lainnya
- Indeks subkelompok penambahan barang modal
- Indeks subkelompok upah buruh tani

2.4 Tahun Dasar

Hingga saat ini, penyusunan dan penghitungan diagram timbang NTP oleh BPS telah dilakukan sebanyak tujuh kali. Pada tahun 1976 dan 1983 penghitungan diagram timbang NTP mencakup 2 subsektor di 4 provinsi Pulau Jawa, yaitu subsektor tanaman bahan makanan dan subsektor tanaman perkebunan rakyat. Pada tahun 1987 mencakup 14 provinsi (4 provinsi di Pulau Jawa dan 10 provinsi di luar Pulau Jawa) sedangkan tahun 1993 mencakup 23 provinsi (4 provinsi di Pulau Jawa dan 19 provinsi di luar Pulau Jawa) dengan 2 subsektor yang sama yaitu tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat. Pada tahun 2007 penyusunan diagram timbang telah mencakup 32 provinsi dan 5 subsektor, yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Pada tahun 2012, dilakukan penyesuaian dan penyusunan diagram timbang NTP dengan menggunakan tahun dasar 2012 yang mencakup 33 provinsi dan 5 subsektor yang sama, kecuali Provinsi DKI Jakarta yang hanya mencakup subsektor perikanan. Mengingat perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi yang begitu pesat dan berdampak pada terjadinya perubahan/pergeseran pola produksi pertanian serta pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP perlu untuk dilakukan.

Sejalan dengan perubahan yang terjadi serta dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan data NTP, dilakukan penyesuaian dan penyusunan diagram timbang dalam penghitungan NTP pada tahun 2017. SPDT NTP 2017 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Kalimantan Utara yang merupakan wilayah pemekaran Provinsi Kalimantan Timur. Cakupan subsektor pertanian meliputi: tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Sama halnya

dengan tahun 2012, pada SPDT NTP 2017 untuk Provinsi DKI Jakarta hanya mencakup subsektor Perikanan. Namun, terdapat perbedaan penentuan tahun dasar pada hasil SPDT NTP 2017 yakni tidak menggunakan indeks harga pada periode dilaksanakannya SPDT NTP. Dalam hal ini, tahun dasar ditentukan menggunakan indeks harga selama tahun 2018.

<https://lampung.bps.go.id>

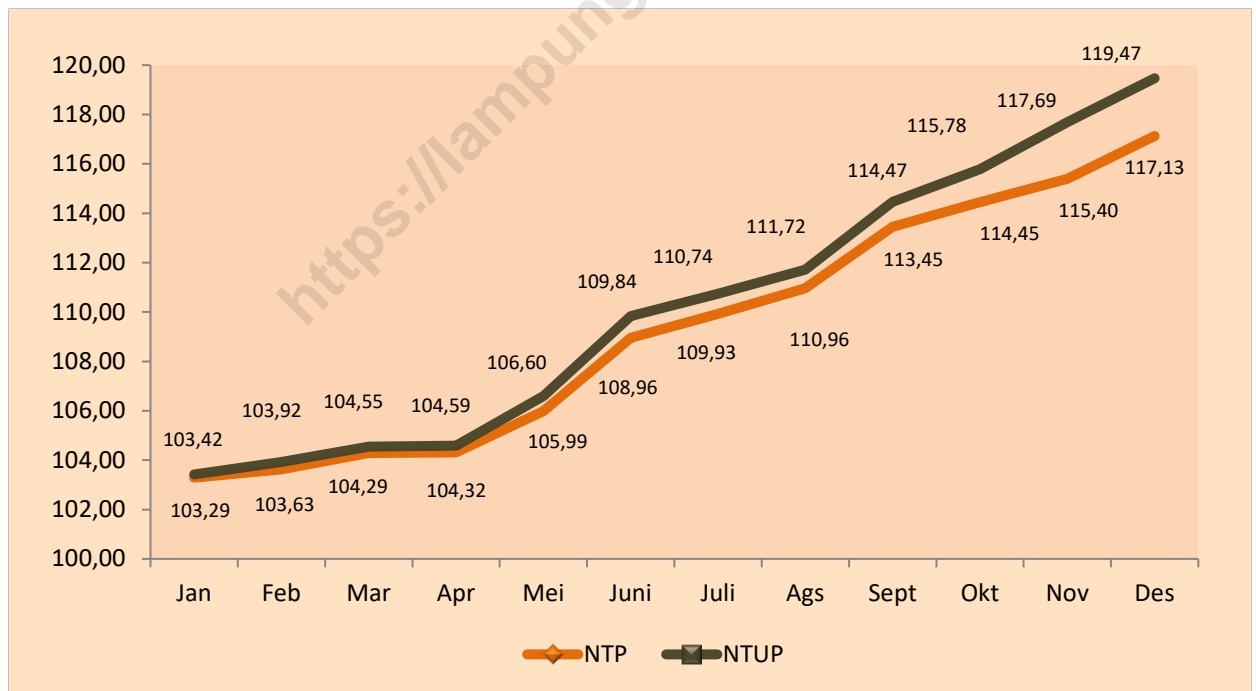
ULASAN RINGKAS

<https://kampung.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

3.1 Nilai Tukar Petani (NTP)

Rata-rata NTP Provinsi Lampung tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4,75 persen dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan indeks harga yang diterima petani (8,99 persen) lebih tinggi dibandingkan indeks harga yang dibayar petani (4,05 persen). Indeks NTP Provinsi Lampung di awal tahun bernilai 103,29 berfluktuatif dengan indeks tertingginya mencapai 117,13 di bulan Desember 2023. Subsektor tanaman perkebunan rakyat menjadi subsektor dengan nilai NTP tertinggi di tahun 2023 yaitu 120,38. Sementara itu, kenaikan tertinggi indeks NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan dengan kenaikan sebesar 8,00 persen dibandingkan tahun 2022. (Diolah dari Tabel 3.1, diolah dari Tabel 3.2, dan Gambar 3.1).



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Gambar 3.1
Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Petani
Provinsi Lampung (2018 = 100), 2023

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa selama tahun 2023, indeks NTUP Provinsi Lampung lebih tinggi dibandingkan indeks NTP. Artinya pendapatan petani banyak tergerus oleh konsumsi rumah tangga petani dibandingkan kenaikan biaya produksi. Tahun 2023, rata-rata indeks NTUP sebesar 110,24 sementara rata-rata indeks NTP lebih rendah yaitu 109,25. Dengan demikian, selama tahun 2023 pendapatan petani lebih banyak digunakan untuk memenuhi peningkatan harga barang/jasa kebutuhan rumah tangganya. (Tabel 3.1).

Tabel 3.1
Rata-rata I_t , I_b , IBPPBM, NTP, dan NTUP Provinsi Lampung
(2018=100), 2021–2023

No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Indeks harga yang diterima petani (I_t)	109,37	118,11	128,73
2	Indeks harga yang dibayar petani (I_b)	108,04	113,24	117,83
3	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (IBPPBM)	106,91	112,23	116,77
4	Nilai Tukar Petani (NTP)	101,23	104,30	109,25
5	Nilai Tukar Petani Usaha (NTUP)	102,31	105,24	110,24

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Jika dilihat NTP masing-masing subsektor pada tahun 2023, NTP tertinggi terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 120,38, sedangkan NTP terendah terjadi pada subsektor perikanan budidaya sebesar 98,09. Sementara itu, pergerakan NTP subsektor lainnya juga naik dibandingkan tahun 2022 seperti subsektor tanaman pangan yang naik 8,00 persen. Subsektor tanaman hortikultura dengan NTP-nya di tahun 2022 sebesar 107,55 naik 4,90 persen menjadi 112,82 di tahun 2023. Begitu pula dengan NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat yang naik 4,31 persen dari 115,41 pada tahun 2022 menjadi 120,38 pada tahun 2023. Peningkatan tipis juga terjadi pada NTP subsektor perikanan tangkap yang mengalami kenaikan sebesar 2,03 persen. (Diolah dari Tabel 3.2).

Tabel 3.2
Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung
Menurut Subsektor Pertanian (2018=100), 2021–2023

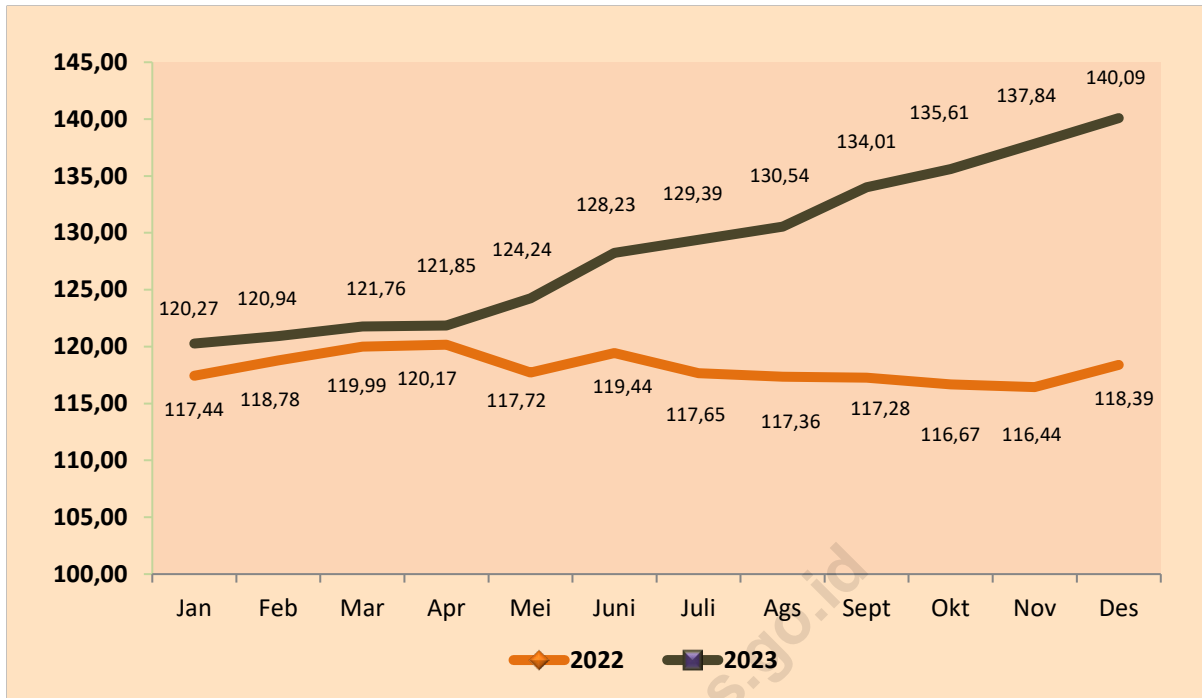
No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	NTP Lampung	101,23	104,30	109,25
2	NTP Tanaman Pangan	92,33	94,65	102,22
3	NTP Tanaman Hortikultura	96,72	107,55	112,82
4	NTP Tanaman Perkebunan Rakyat	111,71	115,41	120,38
5	NTP Peternakan	102,41	102,98	99,35
6	NTP Perikanan	102,86	103,00	102,70
7	NTP Perikanan Tangkap	105,72	108,41	110,61
8	NTP Perikanan Budidaya	101,24	99,90	98,09

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

3.2 Indeks Harga yang Diterima Petani (I)

Indeks harga yang diterima petani pada tahun 2023 justru mengalami pergerakan yang positif sebesar 16,48 persen hingga berada di titik tertingginya pada bulan Desember yaitu 140,09. Indeks ini mencapai titik terendahnya di angka 120,27 pada awal tahun yang kemudian bergerak naik hingga akhir tahun. Secara rata-rata, indeks yang diterima petani tahun 2023 yaitu 128,73. (Diolah dari Lampiran 1).

Selama bulan Januari sampai dengan Desember 2023 indeks harga yang diterima petani subsektor tanaman perkebunan rakyat lebih tinggi dibanding empat subsektor lainnya yaitu tanaman pangan, perikanan, dan tanaman hortikultura maupun peternakan. Angka indeks yang diterima subsektor tanaman perkebunan rakyat berada pada kisaran 129 hingga 157. Sementara itu, pergerakannya dibandingkan dengan 2022 jauh lebih pesat hingga menyentuh angka 140,09 pada akhir tahun 2023. (Diolah dari Tabel Lampiran 4 dan Gambar 3.3).



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

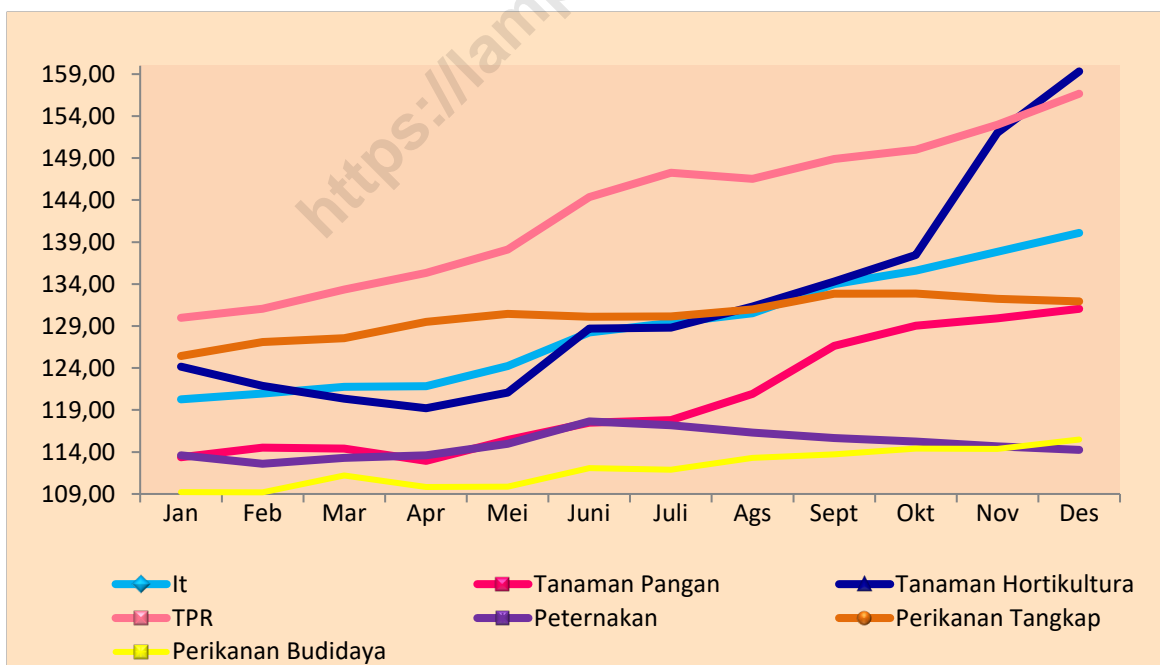
Gambar 3.2
Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung
(2018=100), 2022 dan 2023

Tabel 3.3
Rata-rata Indeks Harga yang Diterima (I_t) Petani Provinsi Lampung
Menurut Subsektor Pertanian (2018=100), 2021–2023

No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Indeks harga yang diterima petani	109,37	118,11	128,73
2	Tanaman Pangan	99,93	107,34	120,29
3	Tanaman Hortikultura	104,23	120,79	131,55
4	Tanaman Perkebunan Rakyat	121,18	131,27	142,88
5	Peternakan	108,91	115,22	114,92
6	Perikanan	109,57	114,35	118,57
7	Perikanan Tangkap	113,02	121,26	130,09
8	Perikanan Budidaya	107,63	110,45	112,05

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Indeks harga yang diterima petani seluruh subsektor pertanian mengalami pergerakan yang positif selama tahun 2023. Subsektor tanaman hortikultura mengalami kenaikan tertinggi sepanjang tahun 2023 dibandingkan subsektor lainnya. Peningkatan indeks harga yang diterima petani pada subsektor tanaman hortikultura sebesar 28,31 persen dari 124,17 pada Januari menjadi 159,32 pada Desember. Subsektor tanaman pangan mengalami kenaikan sebesar 15,58 persen dari 113,38 pada awal tahun menjadi 131,05 di akhir tahun. Hal yang sama terjadi pada subsektor peternakan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya dengan peningkatan masing-masing sebesar 0,55 persen, 5,18 persen, dan 5,73 persen. Sama halnya dengan subsektor lainnya, subsektor tanaman perkebunan rakyat juga mengalami peningkatan indeks sebesar 20,53 persen dari 129,98 pada Januari menjadi 156,67 pada Desember. Dilihat dari gambar 3.3, pergerakan indeks yang diterima petani pada subsektor tanaman perkebunan rakyat bergerak naik sepanjang 2023. Angka indeks yang diterima petani pada subsektor ini merangkak naik hingga mencapai angka tertinggi sebesar 156,67 pada Desember. (Diolah dari Lampiran 2, Lampiran 3, Lampiran 4, Lampiran 5, Lampiran 6, dan Gambar 3.3).



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

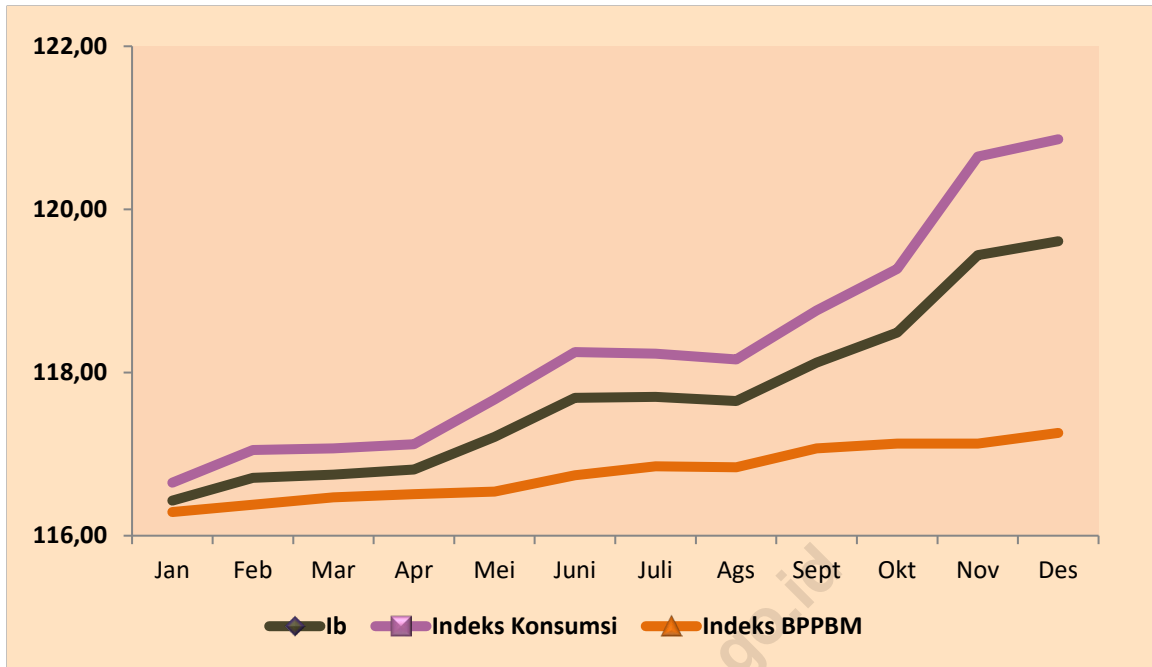
Gambar 3.3
Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Lampung Menurut Subsektor Pertanian (2018=100), 2023

3.3 Indeks Harga yang Dibayar Petani (I_b)

Indeks harga yang dibayar petani (I_b) menunjukkan bahwa selama tahun 2023, dari bulan Januari sampai dengan Desember cenderung meningkat. Jika dilihat pola grafiknya, I_b mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 0,80 persen pada November 2023 dari 118,49 pada Oktober menjadi 119,44. Secara rata-rata I_b tahun 2023 masih berada di atas nilai 100 yaitu 117,72 dan mengalami kenaikan 2,73 persen dibandingkan tahun 2022. (Diolah dari Lampiran 1, diolah dari Tabel 3.1, dan Gambar 3.4).

Dilihat dari pergerakannya, I_b setiap subsektor tahun 2023 menunjukkan *trend* positif dibandingkan tahun 2022. Subsektor perikanan tangkap mengalami kenaikan I_b tertinggi dibanding empat subsektor lainnya sebesar 5,15 persen dari 111,85 pada tahun 2022 menjadi 117,61. Peningkatan I_b untuk subsektor lainnya berkisar pada angka 3 – 5 persen yaitu subsektor tanaman pangan yang mengalami kenaikan 3,76 persen, subsektor tanaman hortikultura naik 3,83 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat yang naik 4,35 persen, subsektor peternakan naik 3,39 persen, dan subsektor perikanan budidaya yang meningkat 3,32 persen. (Diolah dari Tabel 3.4 lampiran).

Angka I_b subsektor tanaman hortikultura, tanaman pangan, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya mengalami pergerakan yang positif selama tahun 2023. Subsektor perikanan budidaya mengalami kenaikan tertinggi dibandingkan subsektor lainnya. Peningkatan I_b pada subsektor perikanan budidaya sebesar 8,06 persen dari 106,86 pada Januari menjadi 115,46 pada Desember. Subsektor tanaman pangan mengalami kenaikan sebesar 2,64 persen dari 116,49 pada awal tahun menjadi 119,57 di akhir tahun. Hal yang sama terjadi pada subsektor tanaman hortikultura dengan peningkatan sebesar 2,63 persen dari 115,32 pada Januari menjadi 118,35 pada Desember. Hal yang sama juga terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat dan peternakan yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 3,36 persen dan 1,15 persen. Sementara itu, kenaikan I_b juga terjadi pada subsektor perikanan tangkap sebesar 1,50 persen dari 116,92 pada Januari dan 118,68 pada Desember. (Diolah dari Lampiran 2, Lampiran 3, Lampiran 4, Lampiran 5, dan Lampiran 6).



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Gambar 3.4
Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung Menurut Kelompok Komoditas (2018=100), 2023

Indeks yang Dibayar Petani (I_b) disusun oleh komponen Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (IBPPBM). Pergerakan I_b Provinsi Lampung tahun 2023 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022 dipengaruhi oleh pergerakan IKRT dan IBPPBM-nya. IKRT pada tahun 2022 dan 2023 masing-masing berada pada nilai 113,72 dan 118,31 mengalami kenaikan 4,04 persen. Hal ini terjadi karena dominasi subkelompok transportasi yang cenderung naik dibandingkan dengan subkelompok lainnya. Sedangkan IBPPBM naik sebesar 4,04 persen dibandingkan 2022 dari 112,23 menjadi 116,77 pada 2023. (Diolah dari Tabel 3.5). Kenaikan ini didominasi oleh subkelompok transportasi dan komunikasi oleh petani di Provinsi Lampung

IKRT selalu lebih tinggi dibanding IBPPBM pada tahun 2023. Pada pergerakannya, nilai IKRT berfluktuasi dengan kenaikan tertinggi terjadi pada November sebesar 1,14 persen. Sedangkan IBPPBM juga mengalami kenaikan tertingginya pada September sebesar 0,20 persen. (Diolah dari Tabel 3.5 dan Gambar 3.4).

Tabel 3.4
Rata-rata Indeks Harga yang Dibayar (I_b) Petani Provinsi Lampung Menurut Subsektor Pertanian (2018=100), 2021–2023

No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Indeks harga yang dibayar petani	108,04	113,24	117,83
2	Tanaman Pangan	108,23	113,41	117,68
3	Tanaman Hortikultura	107,77	112,30	116,60
4	Tanaman Perkebunan Rakyat	108,48	113,74	118,69
5	Peternakan	106,35	111,88	115,67
6	Perikanan	106,52	111,03	115,45
7	Perikanan Tangkap	106,90	111,85	117,61
8	Perikanan Budidaya	106,31	110,56	114,23

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Kenaikan indeks kelompok konsumsi rumah tangga dibandingkan tahun 2023 disebabkan naiknya indeks harga subkelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,49 persen; pakaian dan alas kaki naik 3,19 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,65 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah yang naik 2,01 persen; kesehatan yang naik 1,89 persen; transportasi naik 7,08 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan yang naik 0,10 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 2,64 persen; pendidikan yang naik 0,38 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran naik sebesar 3,53 persen; dan perawatan pribadi dan jasa lainnya yang naik 2,62 persen. Sedangkan rata-rata indeks kelompok biaya produksi dan barang modal juga meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan indeks harga subkelompok bibit sebesar 1,64 persen; pupuk, pestisida, obat, dan pakan yang naik sebesar 3,95 persen; sewa dan pengeluaran lainnya naik sebesar 1,20 persen; transportasi dan komunikasi naik 10,01 persen; barang modal yang mengalami kenaikan 2,88 persen; dan upah buruh tani meningkat 2,26 persen menjadi komponen pemicu kenaikan rata-rata indeks kelompok biaya produksi dan barang modal. (Diolah dari Tabel 3.5).

Tabel 3.5
Rata-rata Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Lampung Menurut Komponen Penyusun (2018=100), 2022 dan 2023

No	Uraian	Tahun	
		2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks harga yang dibayar petani			
1	Konsumsi Rumah Tangga	113,72	118,31
2	Makanan, Minuman Dan Tembakau	115,27	120,44
3	Pakaian Dan Alas Kaki	115,33	119,01
4	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,56	109,34
5	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,45	114,71
6	Kesehatan	113,63	115,78
7	Transportasi	113,84	121,90
8	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,49	111,60
9	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113,11	116,09
10	Pendidikan	103,89	104,29
11	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	111,95	115,91
12	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	111,43	114,35
13	BPPBM	112,23	116,77
14	Bibit	105,93	107,67
15	Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	116,26	120,85
16	Sewa dan Pengeluaran Lainnya	108,10	109,39
17	Transportasi Dan Komunikasi	114,17	125,59
18	Barang Modal	108,96	112,10
19	Upah Buruh	109,24	111,71

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2023. Pertumbuhan Ekonomi Lampung Triwulan III-2023. BRS No. 76/11/18/Tahun XXV, 6 November 2023. Lampung : BPS.

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2023. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Agustus 2023. BRS No. 77/11/18/Th.XVII, 6 November 2023. Lampung : BPS.

<https://lampung.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

<https://lampung.bps.go.id>

Lampiran 1
Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Lampung (2018=100), 2023

Rincian	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks harga yang diterima petani	120,27	120,94	121,76	121,85	124,24	128,23
Indeks harga yang dibayar petani	116,43	116,71	116,75	116,81	117,21	117,69
Konsumsi Rumah tangga	116,65	117,05	117,07	117,12	117,67	118,25
Makanan, Minuman Dan Tembakau	118,13	118,72	118,60	118,53	119,43	120,39
Pakaian Dan Alas Kaki	117,22	117,33	117,99	118,90	118,93	119,09
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,77	108,94	109,02	109,16	109,18	109,35
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,49	114,31	114,44	114,65	114,80	114,82
Kesehatan	115,09	115,34	115,38	115,50	115,59	115,68
Transportasi	121,45	121,24	121,60	121,76	121,75	121,64
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,48	111,60	111,60	111,59	111,59	111,63
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	114,52	115,03	115,14	115,22	115,33	115,36
Pendidikan	104,29	104,29	104,29	104,29	104,29	104,29
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	115,08	115,35	115,55	115,58	115,80	116,07
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,66	113,68	113,73	113,94	114,18	114,45
BPPBM	116,29	116,38	116,47	116,51	116,54	116,74
Bibit	107,66	107,20	107,25	107,47	107,59	107,37
Obat-obatan & Pupuk	120,35	120,45	120,61	120,66	120,69	120,76
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,12	109,14	109,14	109,21	109,38	109,40
Transportasi	124,37	125,26	125,45	125,46	125,46	125,54
Penambahan Barang Modal	110,93	111,65	111,92	111,94	111,94	112,05
Upah Buruh Tani	111,22	111,26	111,29	111,30	111,30	111,60
Nilai Tukar Petani	103,29	103,63	104,29	104,32	105,99	108,96
Nilai Tukar Usaha Petani	103,42	103,92	104,55	104,59	106,60	109,84

Lanjutan Lampiran 1

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks harga yang diterima petani	129,39	130,54	134,01	135,61	137,84	140,09
2	Indeks harga yang dibayar petani	117,70	117,65	118,12	118,49	119,44	119,61
2.1	Konsumsi Rumah tangga	118,23	118,16	118,76	119,27	120,65	120,86
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	120,25	120,07	121,04	121,74	124,08	124,33
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	119,36	119,61	119,77	119,80	119,99	120,10
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,41	109,54	109,56	109,59	109,62	109,94
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,90	114,83	114,99	115,06	115,11	115,16
2.1.5	Kesehatan	115,69	115,83	116,14	116,22	116,38	116,54
2.1.6	Transportasi	121,77	121,69	121,80	122,62	122,69	122,80
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,63	111,59	111,60	111,60	111,59	111,69
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116,92	117,04	117,04	117,17	117,17	117,17
2.1.9	Pendidikan	104,29	104,29	104,29	104,29	104,29	104,29
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	116,12	116,22	116,24	116,24	116,24	116,42
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114,49	114,58	114,62	114,78	114,92	115,16
2.2	BPPBM	116,85	116,84	117,07	117,13	117,13	117,26
2.2.1	Bibit	107,57	107,51	107,62	107,77	108,26	108,77
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	120,88	120,90	121,14	121,22	121,22	121,27
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,42	109,46	109,47	109,54	109,54	109,89
2.2.4	Transportasi	125,60	125,75	125,82	126,02	126,19	126,21
2.2.5	Penambahan Barang Modal	112,21	112,21	112,47	112,55	112,60	112,71
2.2.6	Upah Buruh Tani	111,76	111,76	112,11	112,12	112,26	112,53
3	Nilai Tukar Petani	109,93	110,96	113,45	114,45	115,40	117,13
4	Nilai Tukar Usaha Petani	110,74	111,72	114,47	115,78	117,69	119,47

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

**Lampiran 2 NT Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Lampung
(2018=100), 2023**

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	113,38	114,53	114,40	112,94	115,43	117,49
1.1	Padi	127,15	128,63	127,24	125,18	127,84	128,55
1.2	Palawija	98,12	98,90	100,16	99,38	101,67	105,24
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	116,49	116,73	116,75	116,79	117,22	117,71
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	116,91	117,17	117,19	117,23	117,81	118,39
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	118,97	119,34	119,20	119,11	120,12	121,14
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	117,15	117,25	117,90	118,85	118,87	119,01
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,68	108,86	108,93	109,06	109,09	109,27
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,84	113,67	113,83	114,01	114,14	114,16
2.1.5	Kesehatan	114,81	115,06	115,10	115,23	115,32	115,42
2.1.6	Transportasi	121,31	121,11	121,48	121,61	121,61	121,45
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,47	111,63	111,63	111,62	111,62	111,66
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	111,99	112,49	112,59	112,62	112,72	112,78
2.1.9	Pendidikan	105,82	105,82	105,82	105,82	105,82	105,82
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	114,52	114,80	114,99	115,02	115,23	115,52
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	112,96	112,98	113,04	113,26	113,39	113,74
2.2	BPPBM	115,44	115,60	115,63	115,66	115,69	115,98
2.2.1	Bibit	109,75	108,78	108,68	108,78	108,78	108,67
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	124,35	124,36	124,44	124,49	124,47	124,67
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,34	111,35	111,35	111,49	111,88	111,92
2.2.4	Transportasi	124,78	126,85	127,07	127,06	127,08	127,06
2.2.5	Penambahan Barang Modal	111,01	111,49	111,59	111,59	111,59	111,82
2.2.6	Upah Buruh Tani	110,71	110,82	110,82	110,82	110,82	111,41
3	Nilai Tukar Petani	97,33	98,12	97,98	96,70	98,47	99,81
4	Nilai Tukar Usaha Petani	98,22	99,07	98,93	97,65	99,77	101,30

Lanjutan Lampiran 2

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	117,80	120,91	126,63	129,02	129,92	131,05
1.1	Padi	128,79	132,27	139,42	142,17	143,17	145,91
1.2	Palawija	105,63	108,32	112,45	114,46	115,24	114,58
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	117,72	117,64	117,88	118,28	119,34	119,57
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	118,37	118,26	118,55	119,06	120,48	120,60
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	120,96	120,72	121,20	121,91	124,47	124,58
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	119,29	119,53	119,66	119,69	119,87	119,97
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,33	109,47	109,49	109,52	109,55	109,88
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,25	114,17	114,34	114,40	114,44	114,49
2.1.5	Kesehatan	115,44	115,58	115,88	115,96	116,13	116,30
2.1.6	Transportasi	121,57	121,50	121,59	122,45	122,53	122,64
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,66	111,63	111,63	111,63	111,62	111,71
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	114,45	114,61	114,61	114,79	114,79	114,79
2.1.9	Pendidikan	105,82	105,82	105,82	105,82	105,82	105,82
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	115,54	115,59	115,60	115,60	115,61	115,78
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,77	113,89	113,91	114,07	114,15	114,33
2.2	BPPBM	116,05	116,05	116,15	116,29	116,43	116,91
2.2.1	Bibit	108,73	108,70	108,97	109,66	110,41	111,59
2.2.2	Obat-obatan & Pupuk	124,88	124,87	124,96	125,04	125,10	125,20
2.2.3	Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,92	112,01	112,03	112,20	112,20	113,00
2.2.4	Transportasi	127,09	127,10	127,26	127,49	127,84	127,85
2.2.5	Penambahan Barang Modal	111,98	111,98	112,44	112,47	112,50	112,60
2.2.6	Upah Buruh Tani	111,41	111,41	111,42	111,42	111,42	112,00
3	Nilai Tukar Petani	100,07	102,78	107,42	109,08	108,86	109,60
4	Nilai Tukar Usaha Petani	101,51	104,19	109,02	110,95	111,59	112,10

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Lampiran 3
NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Lampung (2018=100), 2023

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	124,17	121,89	120,36	119,21	121,08	128,69
1.1	Sayur-Sayuran	131,63	126,27	122,34	116,83	119,89	129,67
1.2	Buah-Buahan	115,26	118,04	119,96	125,36	125,64	130,43
1.3	Tanaman Obat-Obatan	91,06	85,32	87,14	88,97	87,55	88,23
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	115,32	115,67	115,74	115,81	116,17	116,53
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	116,73	117,19	117,26	117,35	117,85	118,36
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	117,52	118,26	118,22	118,22	119,05	119,84
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	117,10	117,21	117,87	118,77	118,82	118,96
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,98	109,29	109,39	109,52	109,55	109,71
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,25	114,94	115,05	115,23	115,34	115,36
2.1.5	Kesehatan	115,78	116,04	116,09	116,20	116,27	116,35
2.1.6	Transportasi	122,09	121,74	122,15	122,22	122,21	122,02
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,60	111,70	111,70	111,70	111,70	111,74
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116,39	116,86	117,04	117,14	117,40	117,48
2.1.9	Pendidikan	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	118,26	118,37	118,45	118,66	118,76	119,28
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114,20	114,22	114,25	114,48	114,79	115,01
2.2	BPPBM	111,94	112,03	112,09	112,12	112,14	112,15
2.2.1	Bibit	105,35	105,09	105,32	105,40	105,66	105,49
2.2.2	Pupuk Dan Pestisida	110,37	110,60	110,54	110,60	110,55	110,61
2.2.3	Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	109,51	109,74	109,74	109,74	109,74	109,82
2.2.4	Transportasi Dan Komunikasi	123,01	123,06	123,10	123,18	123,21	123,15
2.2.5	Barang Modal	107,64	107,84	107,84	107,85	107,87	107,93
2.2.6	Upah Buruh	113,41	113,41	113,58	113,58	113,58	113,58
3	Nilai Tukar Petani	107,68	105,38	103,99	102,93	104,23	110,44
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	110,93	108,80	107,38	106,32	107,97	114,75

Lanjutan Lampiran 3

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	128,80	131,33	134,31	137,45	152,00	159,32
1.1	Sayur-Sayuran	129,71	133,70	138,08	144,67	168,22	175,51
1.2	Buah-Buahan	130,43	130,90	131,84	129,76	131,25	139,15
1.3	Tanaman Obat-Obatan	90,95	90,97	92,27	93,87	97,01	97,55
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	116,56	116,57	117,00	117,29	118,15	118,35
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	118,39	118,40	119,00	119,41	120,62	120,88
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	119,78	119,65	120,67	121,22	123,33	123,69
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	119,25	119,50	119,63	119,64	119,85	119,94
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,74	109,87	109,86	109,90	109,93	110,25
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115,34	115,23	115,42	115,47	115,53	115,57
2.1.5	Kesehatan	116,36	116,54	116,88	116,98	117,12	117,24
2.1.6	Transportasi	122,15	122,04	122,13	123,06	123,11	123,20
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,74	111,70	111,70	111,70	111,68	111,78
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	118,83	118,91	118,91	119,00	119,03	119,03
2.1.9	Pendidikan	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	119,64	120,40	120,41	120,41	120,41	120,50
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115,04	115,12	115,19	115,36	115,55	115,85
2.2	BPPBM	112,17	112,18	112,21	112,21	112,23	112,29
2.2.1	Bibit	105,59	105,68	105,84	105,93	106,11	106,28
2.2.2	Pupuk Dan Pestisida	110,35	110,35	110,35	110,28	110,28	110,13
2.2.3	Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lainnya	110,12	110,12	110,12	110,12	110,12	110,13
2.2.4	Transportasi Dan Komunikasi	123,50	123,50	123,62	123,71	123,74	123,81
2.2.5	Barang Modal	108,00	108,00	108,02	108,09	108,13	108,26
2.2.6	Upah Buruh	113,64	113,64	113,64	113,64	113,64	113,91
3	Nilai Tukar Petani	110,50	112,66	114,79	117,19	128,65	134,62
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	114,82	117,07	119,69	122,50	135,44	141,89

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Lampiran 4
NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Lampung (2018=100), 2023

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	129,98	131,07	133,33	135,34	138,12	144,37
1.1	Tanaman Perkebunan Rakyat	129,98	131,07	133,33	135,34	138,12	144,37
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	117,10	117,51	117,57	117,61	118,08	118,60
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	116,75	117,22	117,26	117,31	117,88	118,48
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	117,78	118,47	118,39	118,32	119,19	120,13
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	117,21	117,31	117,98	118,88	118,91	119,06
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,02	109,18	109,27	109,40	109,43	109,60
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,23	115,12	115,22	115,45	115,63	115,65
2.1.5	Kesehatan	115,21	115,44	115,49	115,60	115,69	115,79
2.1.6	Transportasi	122,02	121,77	122,11	122,31	122,30	122,26
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,77	111,87	111,87	111,87	111,87	111,89
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	118,09	118,66	118,80	118,93	119,06	119,06
2.1.9	Pendidikan	102,87	102,87	102,87	102,87	102,87	102,87
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	115,46	115,74	115,97	115,99	116,24	116,42
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,97	114,00	114,05	114,24	114,48	114,74
2.2	BPPBM	118,61	118,77	118,92	118,94	118,97	119,11
2.2.1	Bibit/Benih	103,16	103,31	103,53	103,93	104,19	103,59
2.2.2	Pupuk Dan Pestisida	119,97	120,18	120,48	120,48	120,56	120,56
2.2.3	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	108,13	108,13	108,13	108,16	108,16	108,16
2.2.4	Transportasi Dan Komunikasi	125,90	125,94	126,05	126,07	126,08	126,44
2.2.5	Barang Modal	112,78	114,11	114,45	114,49	114,49	114,50
2.2.6	Upah Buruh	112,55	112,55	112,58	112,58	112,58	112,70
3	Nilai Tukar Petani	111,00	111,55	113,41	115,07	116,97	121,72
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	109,58	110,36	112,11	113,79	116,10	121,20

Lanjutan Lampiran 4

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	147,24	146,54	148,88	150,01	152,96	156,67
1.1	Tanaman Perkebunan Rakyat	147,24	146,54	148,88	150,01	152,96	156,67
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	118,59	118,54	119,23	119,66	120,79	121,03
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	118,45	118,38	119,15	119,66	121,06	121,35
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	120,00	119,85	121,06	121,75	123,97	124,35
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	119,33	119,60	119,73	119,76	119,95	120,05
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,65	109,79	109,78	109,81	109,85	110,17
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115,71	115,67	115,79	115,86	115,93	115,99
2.1.5	Kesehatan	115,79	115,92	116,23	116,31	116,48	116,63
2.1.6	Transportasi	122,38	122,30	122,42	123,22	123,28	123,37
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,89	111,87	111,87	111,87	111,86	111,99
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	120,51	120,58	120,58	120,65	120,65	120,65
2.1.9	Pendidikan	102,87	102,87	102,87	102,87	102,87	102,87
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	116,45	116,53	116,55	116,55	116,56	116,75
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114,78	114,86	114,90	115,05	115,20	115,43
2.2	BPPBM	119,24	119,24	119,60	119,65	119,64	119,64
2.2.1	Bibit/Benih	103,95	103,95	103,68	103,45	104,18	104,53
2.2.2	Pupuk Dan Pestisida	120,63	120,63	120,98	120,98	120,87	120,87
2.2.3	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	108,16	108,16	108,16	108,14	108,15	108,15
2.2.4	Transportasi Dan Komunikasi	126,44	126,45	126,53	126,68	126,73	126,71
2.2.5	Barang Modal	114,63	114,64	114,76	114,90	114,93	114,97
2.2.6	Upah Buruh	113,11	113,11	114,03	114,04	114,04	114,04
3	Nilai Tukar Petani	124,15	123,62	124,87	125,37	126,63	129,44
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	123,48	122,89	124,49	125,38	127,85	130,95

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Lampiran 5
NTP Subsektor Peternakan Provinsi Lampung (2018=100), 2023

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	113,61	112,60	113,29	113,61	114,99	117,64
1.1	Ternak Besar	114,40	113,32	113,78	114,02	114,90	118,14
1.2	Ternak Kecil	127,44	126,70	125,94	125,96	128,90	134,49
1.3	Unggas	107,19	106,42	108,55	109,33	112,79	112,04
1.4	Hasil-Hasil Ternak/Unggas	125,46	125,42	128,41	130,13	130,64	133,66
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,92	114,92	114,97	115,10	115,30	115,63
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	115,21	115,91	115,84	115,89	116,30	116,86
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	116,22	117,31	117,05	116,99	117,62	118,51
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	117,58	117,74	118,37	119,22	119,24	119,48
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,11	108,27	108,33	108,47	108,48	108,65
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,30	113,95	114,14	114,35	114,50	114,53
2.1.5	Kesehatan	115,92	116,18	116,21	116,35	116,43	116,52
2.1.6	Transportasi	119,97	119,91	120,25	120,42	120,41	120,32
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	110,65	110,65	110,65	110,65	110,65	110,69
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	111,63	111,98	112,04	112,08	112,11	112,13
2.1.9	Pendidikan	103,49	103,49	103,49	103,49	103,49	103,49
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	114,41	114,68	114,86	114,88	115,10	115,44
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115,10	115,14	115,13	115,37	115,99	116,01
2.2	BPPBM	114,75	114,35	114,48	114,64	114,72	114,91
2.2.1	Bibit Dan Bakalan	116,22	115,56	115,59	115,77	115,90	116,35
2.2.2	Obat-Obatan Dan Pakan Ternak/Unggas	113,05	113,10	113,23	113,49	113,51	113,37
2.2.3	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	104,57	104,57	104,57	104,57	104,57	104,57
2.2.4	Transportasi Dan Komunikasi	118,44	118,21	118,77	118,68	118,67	118,30
2.2.5	Barang Modal	106,79	106,79	107,71	107,71	107,71	107,68
2.2.6	Upah Buruh	108,14	108,14	108,20	108,28	108,28	108,28
3	Nilai Tukar Petani	98,86	97,97	98,54	98,71	99,73	101,74
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	99,01	98,46	98,97	99,10	100,24	102,37

Lanjutan Lampiran 5

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	117,20	116,31	115,65	115,26	114,66	114,23
1.1	Ternak Besar	117,01	116,10	115,85	115,70	115,32	115,15
1.2	Ternak Kecil	133,24	133,92	131,18	129,32	127,61	127,02
1.3	Unggas	115,11	113,99	111,75	110,47	109,06	107,38
1.4	Hasil-Hasil Ternak/Unggas	136,76	136,03	136,15	136,10	135,58	136,26
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	115,76	115,72	116,43	116,48	116,57	116,24
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	116,89	116,87	118,09	118,62	119,87	120,15
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	118,46	118,40	120,37	121,13	123,16	123,53
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	119,73	119,99	120,39	120,43	120,63	120,78
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,69	108,82	108,85	108,87	108,90	109,16
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,63	114,55	114,82	114,88	114,92	114,97
2.1.5	Kesehatan	116,54	116,67	116,98	117,04	117,20	117,34
2.1.6	Transportasi	120,44	120,38	120,48	121,21	121,31	121,46
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	110,69	110,65	110,65	110,65	110,63	110,72
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113,70	113,85	113,85	113,99	113,99	113,99
2.1.9	Pendidikan	103,49	103,49	103,49	103,49	103,49	103,49
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	115,47	115,55	115,57	115,57	115,58	115,75
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	116,05	116,09	116,22	116,35	116,72	117,17
2.2	BPPBM	115,10	115,05	115,48	115,24	114,67	113,98
2.2.1	Bibit Dan Bakalan	116,61	116,23	116,80	116,20	115,11	113,86
2.2.2	Obat-Obatan Dan Pakan Ternak/Unggas	113,42	113,65	114,24	114,56	114,64	114,70
2.2.3	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	104,57	104,57	104,57	104,57	104,57	104,57
2.2.4	Transportasi Dan Komunikasi	118,46	119,76	119,27	119,61	119,60	119,73
2.2.5	Barang Modal	107,95	107,95	108,05	108,19	108,36	108,70
2.2.6	Upah Buruh	108,28	108,28	108,33	108,37	109,58	109,62
3	Nilai Tukar Petani	101,25	100,51	99,33	98,95	98,36	98,27
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	101,83	101,09	100,15	100,02	100,00	100,22

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Lampiran 6
NTP Subsektor Perikanan Provinsi Lampung (2018=100), 2023

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	115,08	115,66	117,12	116,93	117,31	118,59
1.1	Tangkap	125,43	127,09	127,54	129,49	130,46	130,11
1.2	Budidaya	109,23	109,19	111,22	109,83	109,87	112,08
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,62	114,78	114,77	114,83	115,07	115,32
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	116,90	117,27	117,32	117,40	117,94	118,49
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	118,78	119,33	119,26	119,19	120,10	121,02
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	117,41	117,51	118,18	119,10	119,12	119,26
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,98	109,22	109,30	109,45	109,48	109,63
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,72	113,33	113,41	113,61	113,84	113,85
2.1.5	Kesehatan	112,77	112,97	113,01	113,09	113,14	113,20
2.1.6	Transportasi	120,52	120,42	120,73	121,03	121,03	120,93
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	110,90	110,93	110,93	110,93	110,93	110,96
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113,89	114,27	114,38	114,45	114,50	114,52
2.1.9	Pendidikan	102,49	102,49	102,49	102,49	102,49	102,49
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	115,10	115,33	115,54	115,58	115,81	116,15
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,31	113,33	113,38	113,59	113,79	114,14
2.2	BPPBM	112,69	112,71	112,66	112,69	112,72	112,77
2.2.1	Bibit/Benih	105,11	104,85	104,64	104,74	104,61	105,10
2.2.2	Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	111,73	111,76	111,82	111,79	111,87	111,92
2.2.3	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	104,99	104,99	104,99	105,03	105,03	105,04
2.2.4	Transportasi Dan Komunikasi	123,97	124,35	123,94	124,10	124,13	123,87
2.2.5	Barang Modal	107,69	107,72	107,73	107,96	107,98	108,08
2.2.6	Upah Buruh	108,88	108,88	108,88	108,88	109,02	109,02
3	Nilai Tukar Petani	100,40	100,76	102,04	101,83	101,95	102,84
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,12	102,61	103,96	103,76	104,07	105,16

Lanjutan Lampiran 6

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	118,47	119,68	120,63	121,07	120,81	121,43
1.1	Tangkap	130,13	130,98	132,85	132,87	132,22	131,93
1.2	Budidaya	111,88	113,29	113,72	114,40	114,35	115,48
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	115,39	115,36	115,73	116,06	116,65	116,81
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	118,55	118,50	119,15	119,68	120,99	121,16
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	120,97	120,83	121,91	122,64	124,90	125,07
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	119,52	119,75	119,89	119,93	120,11	120,21
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,66	109,81	109,90	109,95	109,97	110,32
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,96	113,91	114,04	114,16	114,24	114,32
2.1.5	Kesehatan	113,23	113,37	113,60	113,68	113,77	113,85
2.1.6	Transportasi	121,05	120,98	121,13	121,90	121,99	122,12
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	110,96	110,93	110,94	110,94	110,93	111,05
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	116,19	116,32	116,32	116,45	116,46	116,46
2.1.9	Pendidikan	102,49	102,49	102,49	102,49	102,49	102,49
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	116,18	116,23	116,24	116,24	116,25	116,40
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114,16	114,26	114,29	114,45	114,57	114,78
2.2	BPPBM	112,85	112,83	113,04	113,25	113,34	113,50
2.2.1	Bibit/Benih	105,09	104,81	105,36	105,48	105,59	105,78
2.2.2	Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	112,08	112,15	112,21	112,73	113,00	113,36
2.2.3	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	105,09	105,24	105,24	105,24	105,24	105,27
2.2.4	Transportasi Dan Komunikasi	123,90	123,90	124,74	124,93	124,89	124,94
2.2.5	Barang Modal	108,28	108,15	108,20	108,22	108,22	108,34
2.2.6	Upah Buruh	109,02	109,02	109,02	109,02	109,02	109,02
3	Nilai Tukar Petani	102,67	103,75	104,24	104,31	103,57	103,96
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	104,98	106,07	106,72	106,91	106,59	106,98

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Lampiran 7
NTP Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Lampung (2018=100), 2023

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	125,43	127,09	127,54	129,49	130,46	130,11
1.1	Penangkapan Di Perairan Umum	113,94	114,75	115,24	115,94	116,04	116,08
1.2	Penangkapan Di Laut	126,67	128,42	128,87	130,95	132,02	131,62
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	116,92	117,09	117,08	117,11	117,29	117,49
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	117,11	117,58	117,62	117,64	118,21	118,83
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	118,69	119,37	119,32	119,20	120,08	121,03
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	117,02	117,11	117,75	118,64	118,69	118,84
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,14	110,42	110,53	110,67	110,73	110,90
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,48	115,06	115,14	115,33	115,53	115,54
2.1.5	Kesehatan	115,84	116,20	116,26	116,39	116,47	116,56
2.1.6	Transportasi	122,72	122,43	122,68	122,80	122,80	122,60
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	110,84	110,86	110,86	110,86	110,86	110,89
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	115,30	115,76	115,89	115,97	116,06	116,10
2.1.9	Pendidikan	101,93	101,93	101,93	101,93	101,93	101,93
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	114,86	115,11	115,33	115,36	115,63	115,96
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,69	113,71	113,73	113,97	114,23	114,54
2.2	BPPBM	116,83	116,84	116,82	116,84	116,84	116,82
2.2.1	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	109,05	109,05	109,05	109,15	109,15	109,17
2.2.2	Transportasi Dan Komunikasi	125,35	125,36	125,29	125,30	125,30	125,25
2.2.3	Barang Modal	108,90	108,93	108,96	108,96	108,96	108,96
2.2.4	Upah Buruh	113,03	113,03	113,03	113,03	113,03	113,03
3	Nilai Tukar Petani	107,28	108,54	108,93	110,57	111,23	110,74
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	107,37	108,77	109,18	110,83	111,66	111,37

Lanjutan Lampiran 7

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	130,13	130,98	132,85	132,87	132,22	131,93
1.1	Penangkapan Di Perairan Umum	115,85	115,65	116,85	117,23	117,00	116,44
1.2	Penangkapan Di Laut	131,67	132,63	134,58	134,56	133,87	133,61
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	117,55	117,54	117,87	118,07	118,57	118,68
2.1	Konsumsi Rumah Tangga	118,86	118,86	119,70	120,24	121,73	121,97
2.1.1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	121,01	120,96	122,27	123,04	125,44	125,74
2.1.2	Pakaian Dan Alas Kaki	119,09	119,31	119,46	119,48	119,66	119,75
2.1.3	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,93	111,07	111,10	111,17	111,20	111,49
2.1.4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115,64	115,61	115,74	115,83	115,90	115,97
2.1.5	Kesehatan	116,61	116,83	117,21	117,32	117,46	117,60
2.1.6	Transportasi	122,74	122,67	122,85	123,68	123,71	123,73
2.1.7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	110,89	110,86	110,86	110,86	110,85	110,94
2.1.8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	117,62	117,74	117,74	117,86	117,88	117,88
2.1.9	Pendidikan	101,93	101,93	101,93	101,93	101,93	101,93
2.1.10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	115,98	116,02	116,04	116,04	116,04	116,20
2.1.11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	114,56	114,66	114,71	114,85	115,01	115,24
2.2	BPPBM	116,90	116,88	116,96	117,00	117,01	117,05
2.2.1	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	109,31	109,72	109,72	109,72	109,72	109,78
2.2.2	Transportasi Dan Komunikasi	125,30	125,30	125,38	125,42	125,44	125,50
2.2.3	Barang Modal	109,05	108,69	108,81	108,90	108,90	108,90
2.2.4	Upah Buruh	113,03	113,03	113,03	113,03	113,03	113,03
3	Nilai Tukar Petani	110,70	111,43	112,71	112,53	111,51	111,17
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	111,32	112,06	113,59	113,56	113,00	112,72

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

Lampiran 8
NTP Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Lampung (2018=100), 2023

No	Rincian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	109,23	109,19	111,22	109,83	109,87	112,08
1.1	Budidaya Air Tawar	115,91	116,99	116,77	117,36	117,54	117,47
1.2	Budidaya Laut	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Budidaya Air Payau	106,86	106,43	109,26	107,15	107,15	110,17
2.1	Indeks Harga yang Dibayar Petani	113,32	113,48	113,47	113,54	113,81	114,09
2.1.1	Konsumsi Rumah Tangga	116,78	117,09	117,15	117,27	117,78	118,30
2.1.2	Makanan, Minuman Dan Tembakau	118,84	119,31	119,23	119,18	120,11	121,02
2.1.3	Pakaian Dan Alas Kaki	117,63	117,73	118,43	119,36	119,36	119,50
2.1.4	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,32	108,54	108,60	108,75	108,77	108,91
2.1.5	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,72	112,35	112,44	112,64	112,88	112,90
2.1.6	Kesehatan	111,03	111,14	111,17	111,23	111,26	111,30
2.1.7	Transportasi	119,28	119,29	119,62	120,03	120,03	119,98
2.1.8	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	110,93	110,97	110,97	110,97	110,97	111,00
2.1.9	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	113,09	113,43	113,52	113,60	113,61	113,62
2.1.10	Pendidikan	102,81	102,81	102,81	102,81	102,81	102,81
2.1.11	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	115,24	115,46	115,67	115,70	115,91	116,26
2.2	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,10	113,11	113,18	113,38	113,55	113,91
2.2.1	BPPBM	110,35	110,38	110,30	110,35	110,39	110,48
2.2.2	Bibit/Benih	105,11	104,85	104,64	104,74	104,61	105,10
2.2.3	Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	111,73	111,76	111,82	111,79	111,87	111,92
2.2.4	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	102,70	102,70	102,70	102,70	102,70	102,71
2.2.5	Transportasi Dan Komunikasi	123,18	123,77	123,18	123,42	123,47	123,10
2.2.6	Barang Modal	107,00	107,03	107,04	107,39	107,43	107,58
2.2.7	Upah Buruh	106,52	106,52	106,52	106,52	106,75	106,75
3	Nilai Tukar Petani	96,39	96,22	98,02	96,73	96,54	98,24
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	98,98	98,93	100,83	99,53	99,53	101,45

Lanjutan Lampiran 8

No	Rincian	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	111,88	113,29	113,72	114,40	114,35	115,48
1.1	Budidaya Air Tawar	116,87	116,27	115,14	115,37	115,21	115,60
1.2	Budidaya Laut	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Budidaya Air Payau	110,12	112,24	113,24	114,07	114,07	115,46
2.1	Indeks Harga yang Dibayar Petani	114,17	114,12	114,52	114,93	115,56	115,75
2.1.1	Konsumsi Rumah Tangga	118,36	118,29	118,85	119,36	120,56	120,70
2.1.2	Makanan, Minuman Dan Tembakau	120,94	120,76	121,71	122,41	124,59	124,69
2.1.3	Pakaian Dan Alas Kaki	119,76	120,00	120,14	120,18	120,36	120,47
2.1.4	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,95	109,10	109,23	109,25	109,28	109,66
2.1.5	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,01	112,94	113,09	113,22	113,31	113,39
2.1.6	Kesehatan	111,31	111,41	111,57	111,61	111,67	111,74
2.1.7	Transportasi	120,09	120,03	120,16	120,89	121,02	121,21
2.1.8	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	111,00	110,98	110,98	110,98	110,98	111,12
2.1.9	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	115,38	115,52	115,52	115,66	115,66	115,66
2.1.10	Pendidikan	102,81	102,81	102,81	102,81	102,81	102,81
2.1.11	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	116,29	116,35	116,36	116,36	116,36	116,52
2.2	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,93	114,03	114,06	114,23	114,32	114,52
2.2.1	BPPBM	110,56	110,54	110,82	111,13	111,27	111,50
2.2.2	Bibit/Benih	105,09	104,81	105,36	105,48	105,59	105,78
2.2.3	Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	112,08	112,15	112,21	112,73	113,00	113,36
2.2.4	Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	102,71	102,71	102,71	102,71	102,71	102,71
2.2.5	Transportasi Dan Komunikasi	123,11	123,11	124,38	124,65	124,57	124,63
2.2.6	Barang Modal	107,85	107,85	107,85	107,84	107,84	108,03
2.2.7	Upah Buruh	106,75	106,75	106,75	106,75	106,75	106,75
3	Nilai Tukar Petani	98,00	99,27	99,30	99,54	98,95	99,77
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian	101,19	102,48	102,62	102,94	102,77	103,57

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Perdesaan

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://lampung.bps.go.id>



BPS PROVINSI LAMPUNG

JL. Basuki Rahmat No. 54 Bandar Lampung, 35215

Telp. (0721) 482909, Fax. (0721) 484329

Email: bps1800@bps.go.id, Website:

<https://lampung.bps.go.id>

ISSN 2656-4521



9 772656 452007